

**ANALISIS HUBUNGAN CORPORATE SOCIAL
PERFORMANCE (CSP) DENGAN KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK (OTORITAS
JASA KEUANGAN)TAHUN 2013-2015**



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

WINA PERMATASARI WIRAWAN

B100130028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS HUBUNGAN CORPORATE SOCIAL
PERFORMANCE (CSP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA
KEUANGAN (OJK) TAHUN 2013-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

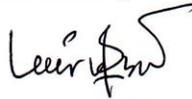
WINA PERMATASARI WIRAWAN

B100130028

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. Wuryaningsih DL, M.M

NIK. 438

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS HUBUNGAN CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE (CSP)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2013-
2015
OLEH
WINA PERMATASARI WIRAWAN
B100130028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ahmad Mardalis, SE,MBA
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Wuryaningsih DL, MM
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Jati Waskito, SE,MSi
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(.....)
Dr. Triyono, SE,MSi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2017

Penulis


WINA PERMATASARI WIRAWAN

B100130028

**ANALISIS HUBUNGAN *CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE* (CSP)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2013-
2015**

Naskah Publikasi

Disusun Oleh :

WINA PERMATASARI WIRAWAN

B100130028

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *Corporate Social Performance* (CSP) terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013-2015. Sampel yang diambil sebanyak 11 perbankan syariah dengan menggunakan teknik analisis data uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dapat diketahui dari kesebelas rasio yang ada hanya empat rasio yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu dari variabel Kontribusi Pengembangan Ekonomi (KPE) adalah rasio Intensitas Fungsi *Agency* (AR), pada variabel Kontribusi Kepada Masyarakat (KKM) yaitu rasio zakat (ZR) dan pada variabel Kontribusi Untuk *Stakeholder* (KUS) ada dua rasio yang berpengaruh yaitu rasio Kesejahteraan *Mudharib* (KM) dan rasio Kesejahteraan Pemegang *Wadi'ah* (KPW). Perbankan Syariah perlu mempertahankan nilai rasio pada *Corporate Social Performance* (CSP) yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Corporate Social Performance* (CSP), kinerja keuangan, bank syariah.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between Corporate Social Performance (CSP) on the financial performance of Islamic banks listed in the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in 2013-2015. Samples taken as many as 11 Islamic banking by using data analysis techniques multiple linear regression test. Based on the results of the research analysis can be known from the eleventh ratios there are only four ratios that affect the financial performance that is of variable Contribution to Economic Development (KPE) is the ratio of intensity function Agency (AR), the variable Contribution to Society (KKM) is the ratio of zakat (ZR) and the variable Contribution To Stakeholders (KUS) there are two ratios that affect the ratio Kesejahteraan Mudharib (KM) and the ratio Kesejahteraan Wadi'ah Holder (KPW). Islamic Banking needs to maintain the value of the ratio in Corporate Social Performance (CSP), which have an influence on financial performance.

Key words: *Corporate Social Performance (CSP), financial performance, Islamic Bank.*

A. PENDAHULUAN

Beberapa waktu belakangan ini para pekerja maupun pemilik usaha dituntut untuk selalu bertanggung jawab terhadap apa yang telah mereka lakukan dan apa yang telah mereka hasilkan entah itu prestasi atau hasil kinerja di perusahaan maupun di suatu organisasi atau instansi baik milik pemerintah atau swasta. Tidak hanya bertanggung jawab terhadap kerjaan atau hasil yang mereka peroleh tetapi juga para pekerja maupun pemilik perusahaan harus mengerti seberapa besar atau baik kah kinerja sosial yang mereka kerahkan untuk perusahaan atau sudah kah maksimal kinerja tersebut.

Sebagian besar telah banyak perusahaan, organisasi ataupun instansi yang telah memperhatikan kinerja karyawannya, namun perusahaan ataupun perbankan berbau Islami ini terkadang enggan untuk memperhatikan kinerja karyawannya. Setengah abad yang lalu, bank syariah sama sekali belum dikenal. Namun saat ini puluhan negara yang pasarnya sedang bangkit dan berkembang ikut menerapkan sistem perbankan dan keuangan syariah.

Latar belakang yang mendasarinya, menurut Zamir Iqbal adalah telah lahirnya kesadaran bahwa lembaga kredit yang merupakan sistem perbankan dan keuangan kapitalis yang berdasarkan bunga yang *established* diterapkan oleh negara-negara muslim selama dua abad terakhir di bawah pengaruh kolonialisme telah berimplikasi buruk pada pembangunan (Zamir Iqbal, 1997).

Selain itu kesadaran pengembangan perbankan syariah, dalam pandangan Abdullah Saeed juga dipengaruhi oleh munculnya gerakan kebangkitan Islam (*Islamic Revivalism*) terutama dari kelompok gerakan *Neo Revivalis* yang dimotori oleh tokoh-tokoh Ikhwanul Muslimin (Mesir) dan Jam'iyat Al-Islami Pakistan. Menurutnya tokoh-tokoh dari kelompok ini memiliki pendapat yang tegas bahwa bunga bank termasuk riba dan menyarankan untuk menghilangkannya (Abdullah Saeed, 2003:25).

Kaitan CSP pada kinerja keuangan juga tidak lepas dari perkembangan zaman. Pengambilan keputusan ekonomi dengan kinerja keuangan saja saat ini sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman (1994) mengemukakan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang di laporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi *Triple Bottom Lines*, yaitu informasi kinerja perusahaan dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan. Sarana tersebut dikenal dengan nama Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) atau nama lainnya adalah *CSR Report*, *Corporate Citizenship Report*, *Environmental and Social Report*, dan *Sustainable Development Report* (Andrew Savitz, 2006).

Berbagai penelitian sudah dilakukan sejak tahun 1985 mengenai hubungan CSP (*Corporate Social Performance*) dan kinerja keuangan. Apakah keberadaan CSP di suatu perusahaan benar-benar mempengaruhi kinerja keuangan dan atau sebaliknya. Ketidakkonsistenan hasil penelitian di berbagai negara dan sektor membuat materi ini masih layak diteliti lebih lanjut. Penyebab terbesar perbedaan hasil ini adalah tidak samanya jenis pelaporan

kinerja sosial sehingga atribut yang digunakan dalam penelitian pun berbeda-beda (Miron and Petrache, 2012).

Menurut Epsin (2007) menyatakan bahwa mengimplementasikan atau menerapkan strategi secara bersama dalam upaya mencapai keberlanjutan yang luar biasa dalam bidang sosial dan kinerja keuangan merupakan isu yang menjadi tantangan baik bagi akademisi maupun praktisi untuk menelitinya dan juga kinerja keuangan perusahaan bersifat jangka pendek, terukur dan dapat dengan mudah untuk dinilai keberhasilannya. Secara empiris pengaruh kinerja sosial terhadap kinerja keuangan di perusahaan merupakan hal yang masih kontroversial diantara banyak akademis banyak penelitian yang mulai mengeksplorasi korelasi antara kinerja sosial dan kinerja keuangan di perusahaan (Chin Ho dan Dian 2008).

Dari beberapa penelitian menunjukkan kinerja sosial justru berpengaruh terhadap kinerja keuangan di perusahaan, namun juga masih banyak menunjukkan keaneka ragaman hasil, misalnya penelitian yang dilakukan Bowman dan Haire (1976) dan Preston (1978) dalam Hackston dan Milne (1996) berhasil menemukan semakin tinggi hasil tingkat *profitabilitas* perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosialnya. Akan tetapi penelitian Anggraini (2006) tidak berhasil menemukan hubungan antara *profitabilitas* dengan pengungkapan informasi sosial perusahaan.

Sehingga dari penjelasan di atas, dalam penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS HUBUNGAN CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE (CSP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK (OTORITAS JASA KEUANGAN) TAHUN 2013-2015”**

B. LANDASAN TEORI

1. Corporate Social Performance (CSP)

Corporate Sosial Performance adalah merupakan konfigurasi atau susunan strategi bisnis atas prinsip tanggungjawab sosial, proses dari respon sosial, kebijakan, program dan *outcome* lain yang dapat diobservasi berkaitan dengan hubungan sosial perusahaan (Wood, 1991). Dari puluhan studi tentang kaitan CSP (*Corporate Social Performance*) dan kinerja keuangan perusahaan hasilnya sangat beragam. Hal tersebut dikarenakan ketidak konsistenan dalam mendefinisikan CSR (*Corporate Social Responsibility*), kinerja perusahaan, sampel dan model penelitian. Perubahan yang selalu terjadi atau beberapa varian fundamental pada sampel yang dianalisis juga menjadi penyebab (Mc. Willimans, 2006).

Untuk melihat kinerja sosial bank syariah, penulis mengembangkan pendekatan yang pernah dibuat oleh Samad dan Hasan, Hameed dkk, serta menggabungkan dengan rasio-rasio yang berdimensi sosial dan telah ada dalam penilaian kesehatan bank syariah yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (2007). Adapun aspek yang akan diteliti dalam kinerja sosial bank syariah ini mencakup:

a) Kontribusi Pembangunan Ekonomi (KPE)

Dalam penelitian ini, KPE bank syariah dinilai dari aspek Intensitas Pembiayaan *Profit Sharing* (MMR), Intensitas Fungsi *Agency* (AR), dan Pendalaman Fungsi *Agency* (PFA). Pembangunan ekonomi mempunyai beberapa rasio diantara lainnya adalah (Bank Indonesia, 2007):

1. Rasio Intensitas Pembiayaan *Profit Sharing* (MMR) :

Dapat diketahui besarnya fungsi intermediasi bank syariah melalui penyaluran dana dengan akad bagi hasil (*profit sharing*). Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\text{MMR} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

2. Intensitas Fungsi *Agency* (AR) :

Rasio Intensitas Fungsi *Agency* (AR) digunakan untuk mengukur besarnya fungsi *agency* Bank Syariah dalam menghimpun dana investasi masyarakat. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\text{AR} = \frac{\text{DPK Profit Sharing}}{\text{Total DPK}}$$

3. Pendalaman Fungsi *Agency* (PFA) :

Rasio Pendalaman Fungsi *Agency* (PFA) digunakan untuk mengukur seberapa dalam fungsi *agency* Bank Syariah dalam menghimpun dana investasi masyarakat. Kedalaman ini berkaitan dengan horison waktu yang dipilih oleh investor. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\text{PFA} = \frac{\text{Deposito} + \text{Obligasi PLS}}{\text{Total Kewajiban}}$$

b) Kontribusi Kepada Masyarakat (KKM)

Dalam penelitian ini KKM bank syariah dinilai dari aspek Rasio Pembiayaan *Qardh* (QR), Rasio Kinerja Zakat (ZR) dan Rasio Pelaksanaan Fungsi Sosial (RFS). Kontribusi ini mempunyai beberapa rasio diantara lainnya (Bank Indonesia, 2007):

1. Rasio Kinerja Zakat (ZR) :

Digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur besarnya kontribusi zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\text{ZR} = \frac{\text{Pengeluaran Zakat}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Rasio Pelaksana Fungsi sosial (RFS) :

Melalui hasil perhitungan Rasio Pelaksanaan Fungsi Sosial (RFS) dapat diukur manfaat yang diberikan oleh Bank Syariah bagi masyarakat secara total dari zakat dan pembiayaan kebajikan (*qardh*). Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$RFS = \frac{\text{Pembiayaan } Qardh + \text{Zakat}}{\text{Modal Inti}}$$

c) **Kontribusi Untuk Stakeholder (KUS)**

Penilaian atas Kontribusi Untuk Stakeholder (KUS) dimaksudkan untuk menilai kontribusi langsung perbankan syariah bagi stakeholder terdekat dan mempunyai beberapa rasio diantara lainnya (Bank Indonesia, 2007) :

1. Kesejahteraan Mudharib (KM) :

Rasio Alokasi Kesejahteraan Mudharib (KM) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi alokasi pendapatan operasional Bank Syariah yang dinikmati oleh manajemen dan pegawai (mudharib) dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Gaji} + \text{Tunjangan Pegawai}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

2. Kesejahteraan Pemegang Wadiah (KPW) :

Melalui hasil penghitungan rasio kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan Pemegang Rekening Wadiah (KPW) dapat diketahui besarnya keuntungan Bank Syariah yang dinikmati oleh Pemilik Rekening Giro dan Tabungan Wadiah, berupa bonus yang diterima. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$KPW = \frac{\text{Bonus Wadiah}}{\text{DPK Wadiah}}$$

3. Kontribusi Pajak untuk Pemerintah (KPP) :

Rasio kontribusi pajak untuk pemerintah (KPP) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi pembayaran pajak Bank Syariah yang diterima oleh Pemerintah dari skala aktivitas operasionalnya. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$KPP = \frac{\text{Pajak Penghasilan Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

d) Peningkatan Kapasitas SDI dan Riset (PKSR)

Evaluasi terhadap peningkatan kapasitas SDI dan riset digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi bank syariah dalam meningkatkan kualitas SDI dan riset pengembangan institusi yang digunakan untuk kemajuan bank syariah demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Mempunyai beberapa rasio diantara lainnya (Bank Indonesia, 2007) :

1. Peningkatan Kapasitas SDI dan Riset (PKSR) :

Evaluasi terhadap peningkatan kapasitas SDI dan riset digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi bank syariah dalam meningkatkan kualitas SDI dan riset pengembangan institusi yang digunakan untuk kemajuan bank syariah demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Mempunyai beberapa rasio diantara lainnya (Bank Indonesia, 2007) :

$$PKSR = \frac{\text{Biaya Pendidikan dan Pelatihan}}{\text{Laba Setelah Pajak}}$$

2. Rasio Alokasi Riset dan Pengembangan (R&D) :

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi bank syariah dalam melakukan riset dan pengembangan terhadap institusi perbankan mereka. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$R\&D = \frac{\text{Biaya Riset dan } Development}{\text{Laba Setelah Pajak}}$$

e) Distribusi Pembangunan Ekonomi (DPE)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh bank syariah dalam mengikuti pembangunan ekonomi di Indonesia. Variabel ini hanya memiliki satu rasio yaitu (Bank Indonesia, 2007):

1. Rasio Pemerataan Distribusi Aset Nasional (PDAN) :

Digunakan untuk mengukur seberapa besar pemerataan aset yang dimiliki bank syariah di Indonesia. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan sebagai berikut:

$$PDAN = \frac{\text{Aset di Luar Jawa}}{\text{Total Aset Nasional}}$$

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan sehingga menjadi perhatian berbagai pihak yang berkepentingan. Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan pada

dasarnya merupakan hasil dari proses kegiatan aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak didalam perusahaan maupun di luar perusahaan, informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utang jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman dan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri (Sawir 2003).

3. Bank Syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah atau BPS adalah bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam atau dengan kata lain yaitu bank dengan tata cara pengoperasiannya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Qur'an dan Al Hadist). Dalam tata cara tersebut dijauhkan dari praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan. Bank Syariah sebagai solusi bagi bankir yang menggunakan jasa bank untuk mengembangkan usahanya (Abdullah Saeed, 2003:25).

4. Kinerja Keuangan

Merupakan suatu analisis terstruktur dari laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Keown et al (2005:86) dalam Ariangga (2014), menyatakan bahwa “analisis *Du Pont* merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan *return on equity*”. Gitman (2009:75) dalam Ariangga (2014), berpendapat tentang penggunaan *Du Pont*, yaitu: *Du Pont* system digunakan untuk membedah laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai kondisi keuangan. Menggabungkan laporan laba rugi dan neraca menjadi ukuran ringkas profitabilitas : *Return on Total Asset* (ROA) and *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendekatan *Du Pont* dapat diselesaikan dengan dua tahapan. Tahapan yang pertama adalah mengalikan *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Total Asset Turnover* (TATO) yang menghasilkan *Return on Total Asset* (ROA). (Gitman, 2009 dalam Ariangga, 2014).

$$\text{ROA} = \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Total Asset Turnover (TATO)}$$

Tahapan yang kedua adalah mengubah *Return on Total Asset* menjadi *Return on Equity* (ROE) dengan cara mengalikan ROA yang telah didapat dengan *Financial Leverage Multiplier* (FLM).

$$\text{ROE} = \text{Return on Total Assets (ROA)} \times \text{Financial Leverage Multiplier (FLM)}$$

C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari penelitian. Dugaan ini harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris data fakta di lapangan (Supardi 1993:69).

Berdasarkan tujuan dan masalah yang akan diteliti, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian, yaitu:

H1=Diduga kontribusi pembangunan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2013-2015.

H2=Diduga kontribusi kepada masyarakat mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2013-2015.

H3=Diduga kontribusi untuk *stakeholder* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2013-2015.

H4=Diduga peningkatan kapasitas SDI dan riset mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2013-2015.

H5=Diduga distribusi pembangunan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2013-2015.

H0=Diduga CSP mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2013-2015.

D. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2009:115).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perbankan syariah di Indonesia yang tercatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) karena perbankan tersebut mempunyai kewajiban untuk mengeluarkan laporan tahunan perusahaan kepada pihak luar perusahaan terutama *stakeholder*. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu:

- a) Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan bank syariah yang berada di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b) Laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2013, 2014 dan 2015.

2. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan apakah kinerja sosial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah, maka penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda. Sebelum dilakukan uji pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent, terlebih dahulu dilakukan perhitungan terhadap rasio-rasio dari tiap variabel yang terdapat di *Corporate Social Performance* (CSP) setelah ditemukannya rasio-rasio dari tiap variabel kemudian diuji pengaruhnya dengan menggunakan aplikasi program SPSS.

E. ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa variabel KPM, KKM, KUS, PKSR dan DPE berdistribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing variabel bernilai di atas 0,05. Begitu juga dengan variabel ROE dari kinerja keuangan berdistribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing variabel bernilai di atas 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas bahwa variabel KPM, KKM, KUS, PKSR dan DPE tidak terdapat masalah multikolinieritas karena semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas bahwa variabel KPM, KKM, KUS, PKSR dan DPE hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,942. Berdasarkan tabel Durbin Watson (D-W) dengan ketentuan $k=11$, $n=33$, dan $D_u = 1,81$ maka diperoleh $4 - D_u = 2,19$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai D-W berada diantara D_U dan $4-dU$ ($1,81 < 1,942 < 2,19$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas bahwa variabel KPM, KKM, KUS, PKSR dan DPE hasil Uji Heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel diatas tampak diperoleh nilai Sig. dari kesebelas variabel tidak terdapat gejala masalah heteroskedastisitas karena Sig. lebih besar dari pada 0,05.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = (0,470) + 0,144MMR + 0,089AR + 0,090PFA + 0,124ZR + (-0,146RFS) + 0,068KM + 0,237KPW + 0,098KPP + 0,048PKSR + (-0,062RD) + (-0,260PDAN) + e$$

Interpretasi dari hasil regresi di atas bahwa koefisien regresi rasio MMR sebesar 0,144, AR sebesar 0,089, PFA sebesar 0,090, ZR sebesar 0,124, RFS sebesar -0,146, KM sebesar 0,068, KPW sebesar 0,237, KPP sebesar 0,098, PKSR sebesar -0,062, RD sebesar -0,062, dan PDAN

sebesar 0,260. Masing-masing rasio mempunyai kontribusi positif dan negatif sesuai dengan besaran regresi.

6. Uji t

- a) Rasio Intensitas Pembiayaan *Profit Sharing* (MMR)
Nilai signifikansi dari rasio MMR sebesar 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,235) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio MMR tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.
- b) Intensitas Fungsi *Agency* (AR)
Nilai signifikansi dari rasio AR sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,002) kurang dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio AR signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.
- c) Pendalaman Fungsi *Agency* (PFA)
Nilai signifikansi dari rasio PFA sebesar 0,074. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,074) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio PFA tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.
- d) Rasio Kinerja Zakat (ZR)
Nilai signifikansi dari rasio ZR sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,004) lebih kecil dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio ZR signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.
- e) Rasio Pelaksana Fungsi sosial (RFS)
Nilai signifikansi dari rasio RFS sebesar 0,074. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,074) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio RFS tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.
- f) Kesejahteraan Mudharib (KM)
Nilai signifikansi dari rasio KM sebesar 0,046. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,046) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio KM tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.
- g) Kesejahteraan Pemegang Wadiah (KPW)
Nilai signifikansi dari rasio KPW sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,020) lebih kecil dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio KPW signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.
- h) Kontribusi Pajak untuk Pemerintah (KPP)
Nilai signifikansi dari rasio KPP sebesar 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,130) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio KPP tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.

i) Peningkatan Kapasitas SDI dan Riset (PKSR)

Nilai signifikansi dari rasio PKSR sebesar 0,406. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,406) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio PKSR tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.

j) Rasio Alokasi Riset dan Pengembangan (R&D)

Nilai signifikansi dari rasio R&D sebesar 0,451. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,451) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio R&D tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.

k) Rasio Pemerataan Distribusi Aset Nasional (PDAN)

Nilai signifikansi dari rasio PDAN sebesar 0,057. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,057) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga rasio PDAN tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada bank Syariah Tahun 2013-2015.

7. Uji F

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas bahwa variabel KPM, KKM, KUS, PKSR dan DPE hasil uji F yang disajikan diperoleh nilai F tabelsebesar 5,978 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi penelitian ini bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan CSP secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada bank Syariah Tahun 2013-2015.

8. Uji R²

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas bahwa variabel KPM, KKM, KUS, PKSR dan DPE berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,631 atau 63,1%. Hal ini berarti bahwa variasi variabel CSP yang terdiri dari 11 rasio keuangan mampu menjelaskan kinerja keuangan pada bank Syariah Tahun 2013-2015 sebesar 63,1% sedangkan sisanya yaitu 36,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kontribusi pembangunan ekonomi (KPE) pada rasio fungsi *agency* (AR) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK dengan nilai signifikan 0,002.
2. Variabel kontribusi kepada masyarakat (KKM) pada rasio zakat (ZR) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK dengan nilai signifikan 0,004.
3. Variabel kontribusi untuk *stakeholder* (KUS) ada dua rasio yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK yaitu rasio kesejahteraan *mudharib* (KM) dengan nilai signifikan 0,046 dan rasio kesejahteraan pemegang *wadiah* (KPW) dengan nilai signifikan 0,020.

4. Variabel peningkatan kapasitas SDI dan riset (PKSR) tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK dengan nilai signifikan 0,406.
5. Variabel distribusi pembangunan ekonomi (DPE) pada rasio pemerataan distribusi asset nasional (PDAN) tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK dengan nilai signifikan 0,057.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan jenis bank syariah sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dengan perbankan yang lain.
2. Sampel dalam penelitian ini relatif sedikit dengan jumlah periode pengamatan yang cukup pendek, sehingga hasil kesimpulan yang dihasilkan kurang dapat digeneralisasikan untuk sampel yang lebih besar.
3. Adanya unsur subjektivitas dalam mengukur item kinerja keuangan juga dikarenakan tidak adanya suatu ketentuan baku dalam mengukur item kinerja keuangan, sehingga nilai CSP yang diperoleh tidak dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

H. Saran

Berdasarkan simpulan hasil dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan data keuangan dalam mengukur kinerja keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti perusahaan manufaktur penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dengan perbankan yang lain.

I. Daftar Pustaka

- Achmad, Nur dan Rini, Kuswati. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Surakarta: FEB UMS.
- Astuti, S. 2014. *Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hassanudin Makasar.
- Eduardus, Edbert. 2016. *Kinerja Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur Menggunakan Tobin's q*. *Jurnal Business Accounting*. Volume 4, No.1.
- Fitriana, Mutiara. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Kinerja Sosial Perusahaan pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 dan 2011*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung.

- Galok, Meila. 2014. *Pengertian, Jenis dan Produk Syariah*.<http://sekelebatilmu.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-jenis-dan-produk-bank-syariah.html>. Di akses pada tanggal 25 Oktober 2016.
- Ghozali, Imam. 2009. *Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman, Gerry. 2013. *Teknik Pengambilan Sampel dalam Metodologi Penelitian*.<http://gerrytri.blogspot.co.id/2013/06/teknik-pengambilan-sampel-dalam.html>. Di akses pada tanggal 25 Oktober 2016.
- Hasan. 2011. *Analisis Industri Perbankan di Indonesia*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan. Volume 1, No.1.
- Kumala, Idha. 2012. *Pengaruh Karakteristik Direktur Utama Terhadap Corporate Social Performance (CSP)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Maharani, Rahma.Candi.2014.*Hubungan CSP Dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Manajemen. Universitas Diponegoro.
- Moore, Geoff. 2001. *Corporate Social and Financial Performance: An Investigation in the U.K Supermarket Industry*. *Journal of Business Ethics*.Kluwer Akademik Netherland Publisher. Volume 34:299-315.
- Modul Komputer Statistik, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tidak Dipublikasikan.
- Permatasari, Paulina. 2013.*Hubungan Kausalitas antara Kinerja Sosial dan Ekonomi Perusahaan*.Universitas Katholik Parahyangan Bandung.Volume 12, No.1, <http://www.unpar.ac.id>, 10 September 2016.
- Prasetyo, Luhur. 2014. *Corporate Social Performance (CSP) Bank Syariah di Indonesia*.Jurnal Penelitian Islam.Volume 8, No.1, <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/kodifikasia/article/view/112>, 11 September 2016.
- Wijaya,Langgeng. Anggita.2013. *Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan Perusahaan*.Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Volume 2, No.1, 10 September 2016.
- Wibisono, Melisa. 2014. *Hubungan antara CSP dan CFP Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012*.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.Volume 3, No.1.
- www.ojk.go.id